

ABSTRAK

Sidiq Dwi Purnama, NIM. 1201711027, PENGEMBANGAN OBJEK WISATA MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT MANDIRI DAN SEJAHTERA (STUDI PADA OBJEK WISATA BUKIT CINTA WATU PRAU DESA GUNUNG GAJAH, KECAMATAN BAYAT, KABUPATEN KLATEN). (Skripsi). Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Surakarta. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengembangan objek wisata melalui program pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera.

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan di Objek Wisata Bukit Cinta Watu Prau, Desa Gunung Gajah, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi dengan subyek penelitian yaitu Kepala Desa, Ketua BUMDes, Ketua Karangtaruna, dan beberapa masyarakat desa. Guna menjamin validitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, kondensasi data, display data serta verifikasi dan kesimpulan.

Objek Wisata Bukit Cinta Watu Prau memiliki keunggulan potensi alam dan potensi kebudayaan, Analisis pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera (Objek Wisata Bukit Cinta Watu Prau) yaitu: a) *Community organization*: keberhasilan pemerintah desa dalam memelopori pendirian objek wisata dapat memberdayakan masyarakat agar mandiri dan sejahtera. b) *Participatory approaches*: masyarakat sangat antusias ikut berpartisipasi dalam proses pengembangan objek wisata. c) *Education for justice*: pelaksanaan program pelatihan menciptakan situasi yang memungkinkan warga masyarakat tumbuh dan berkembang analisisnya serta memiliki motivasi untuk berperan serta. Dan dalam pelaksanaan program juga mengutamakan evaluasi untuk mengembangkan objek wisata dan meminimalisir hambatan dalam pengembangan. d) faktor pendukung dan penghambat: adanya potensi yang ada di objek wisata, serta masih kurangnya dukungan pendanaan dan hambatan dalam pengembangan objek wisata

Berdasarkan hasil analisis pengembangan objek wisata, ditemukan beberapa kendala serta kekurangan pemerintah desa dalam pengembangan objek wisata yaitu masih perlunya mempertimbangkan perencanaan program pengembangan, selain itu juga pemerintah juga perlu memperhatikan kondisi pendanaan dalam pengembangan agar dapat menyesuaikan situasi dan kondisi wabah pandemi Covid-19.

Kata kunci : Pengembangan, Pemberdayaan, Objek wisata